

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN PREPOSISI PADA SURAT DINAS DI KANTOR DESA HILIFALAGO RAYA TAHUN 2021-2022

Titi Suarni Telaumbanua

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya
(titisuarnitel2020@gmail.com)

Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah kesalahan dalam penulisan preposisi pada surat dinas di Kantor Desa Hilifalago Raya Tahun 2021-2022 yaitu preposisi tunggal. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan preposisi (di, ke, pada, dari, kepada, tentang, agar, sampai, oleh) pada surat dinas di Kantor Desa Hilifalago Raya Tahun 2021-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Surat Dinas di Kantor Desa Hilifalago Raya tahun 2021 sebanyak 10 Lembar dan tahun 2022 sebanyak 3 Lembar. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kesalahan penulisan Preposisi pada surat Dinas di Kantor Desa Hilifalago Raya Tahun 2021 dan 2022 yaitu preposisi tunggal. Pada penelitian ini peneliti menemukan kesalahan dalam surat dinas di kantor desa Hilifalago Raya tahun 2021-2022 sebanyak 37 kesalahan di antaranya kesalahan penulisan preposisi “di” pada surat dinas tahun 2021-2022 sebanyak 18, kesalahan penulisan preposisi “ke” pada surat dinas di kantor desa Hilifalago Raya tahun 2021-2022 sebanyak 2, kesalahan penggunaan preposisi “kepada” pada surat dinas di kantor desa Hilifalago Raya sebanyak 5, kesalahan awalan “di” pada surat dinas tahun 2021-2022 sebanyak 6, kesalahan kalimat yang tidak efektif pada surat dinas tahun 2021-2022 sebanyak 6. Kesalahan penulisan preposisi “daripada, tentang, agar, sampai, dan oleh tidak ditemukan pada surat dinas pada tahun 2021-2022. Saran yang diajukan peneliti adalah: 1) Hendaknya aparat Desa memperhatikan penggunaan preposisi yang baik dan benar dalam penulisan surat dinas di Kantor Desa Hilifalago Raya, dan 2) Penelitian mengenai kesalahan penggunaan preposisi pada surat dinas di Kantor Desa Hilifalago Raya Tahun 2021- 2022 ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Penulisan; preposisi; surat

Abstract

The problem of this research is errors in writing prepositions in official letters at the Hilifalago Raya Village Office for 2021-2022, namely single prepositions. The aim of this research is: to describe errors in the use of prepositions (in, to, on, from, to, about, so, until, by) in official letters at the Hilifalago Raya Village Office for 2021-2022. This type of research is qualitative research. The subjects in this research were 10 official letters from the Hilifalago Raya Village Office in 2021 and 3 in 2022. The results of this research show that there are errors in writing prepositions in official letters at the Hilifalago Raya Village Office in 2021 and 2022, namely single prepositions. In this study, researchers found 37 errors in official letters at the Hilifalago Raya village office in 2021-2022, including 18 errors in writing the preposition "in" in official letters in 2021-2022, errors in writing the preposition "to" in official letters at the village office. Hilifalago Raya in 2021-2022 as

many as 2, errors in using the preposition "to" in official letters at the Hilifalago Raya village office as many as 5, errors in the prefix "di" in official letters in 2021-2022 as many as 6, ineffective sentence errors in official letters in 2021-2022. 2021-2022 as many as 6. Errors in writing the prepositions "than, about, so, until, and by were not found in official letters in 2021-2022. The suggestions put forward by researchers are: 1) Village officials should pay attention to the good and correct use of prepositions in writing official letters at the Hilifalago Raya Village Office, and 2) Research regarding errors in the use of prepositions in official letters at the Hilifalago Raya Village Office in 2021-2022 can serve as a reference for further research.

Keywords: Writing; preposition; letter

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan yang lain selain itu digunakan juga oleh masyarakat untuk bekerjasama dalam kehidupan sehari-hari. Ini sejalan dengan pendapat Kridalaksana dalam Aminuddin (2016:28) mengatakan bahwa bahasa merupakan sistem lambang arbiter yang dipergunakan masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Komunikasi dapat dilakukan secara lisan dan tulisan, yang artinya kalau secara lisan berarti komunikasi itu dilakukan secara langsung sedangkan komunikasi secara tulisan artinya komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung bertatap muka melainkan dengan cara menulis. Dengan kegiatan komunikasi ini maka dibutuhkan keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif. Keterampilan menyimak adalah keterampilan berbahasa untuk dapat memusatkan perhatian dan mencerna informasi yang ada. Keterampilan berbicara merupakan bagaimana caranya menyampaikan ide

atau gagasan dengan baik sehingga dapat dicerna dengan jelas oleh penerima informasi dengan menggunakan struktur kalimat yang sederhana dan efektif. Keterampilan ini dapat digunakan dalam bentuk lisan. Keterampilan membaca adalah keterampilan yang dapat membantu mengembangkan seluruh bagian-bagian berbahasa, sedangkan keterampilan menulis merupakan kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Menurut Yunus (2017:1.3) menulis merupakan suatu bentuk komunikasi berbahasa verbal yang menggunakan simbol tulis sebagai mediumnya. Menulis termasuk hal yang paling sulit di antara keterampilan berbahasa lainnya karena menulis ini bukan hanya menuangkan apa yang ada dalam ide, atau pikiran melainkan juga harus diperhatikan kaidah penulisannya sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).

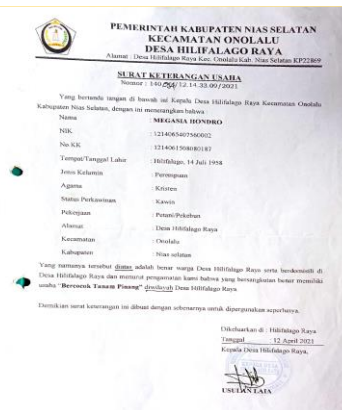
Selain dari ejaan EYD maka penulisan preposisi juga sangat penting dalam keterampilan menulis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia preposisi atau kata depan adalah kata yang biasa di depan nomina. Ini sejalan dengan pendapat Chaer (2015:108), yaitu preposisi adalah kategori yang terletak sebelah kiri nomina sehingga terbentuk sebuah frase

eksosentrik untuk mengisi fungsi keterangan dalam sebuah klausa atau kalimat. Preposisi terdiri dari: di, ke, dan dari. Misalnya kami duduk di tikar, mereka masuk ke dalam rumah, kursi itu dipindahkan dari sudut kamar. Dalam hal ini, preposisi menjelaskan maksud dan menyatakan tempat terjadinya peristiwa, tindakan.

Penggunaan preposisi atau kata depan sering ditemui dalam menulis surat. Menurut Karyaningsih (2018:24) surat merupakan suatu sarana untuk menyampaikan informasi atau pernyataan secara tertulis kepada pihak lain baik atas nama pribadi ataupun karena kedinasan. Surat ada berbagai jenisnya salah satunya surat dinas. Surat dinas merupakan surat resmi yang di dalamnya menyangkut berbagai hal kedinasan.

Berdasarkan observasi awal di kantor Desa Hilifalago Raya peneliti menemukan masalah pemakaian preposisi yang salah di surat keluar. Subjek dalam kajian ini adalah ketepatan preposisi dalam menulis surat dinas di kantor Desa Hilifalago Raya. Hal ini ditunjukkan dengan ditemukannya beberapa kesalahan-kesalahan penulisan preposisi atau kata depan pada surat dinas keluar di kantor Desa Hilifalago Raya. Contoh surat dinas keluar di kantor Desa Hilifalago Raya.

Gambar 1.1 Surat Dinas



Sumber: Kantor Desa Hilifalago Raya

Berdasarkan contoh surat di atas ditemukan bahwa penulisan preposisi kata diwilayah, diatas, ditulis secara serangkai padahal seharusnya dipisah karena kata yang mengikuti preposisi adalah bersifat keterangan tempat. Contohnya di wilayah, di atas. Selain itu, penulisan kata di buat, di sampaikan, di harapkan ditulis terpisah, yang seharusnya ditulis serangkai karena kata yang mengikuti preposisi adalah kata kerja seperti: dibuat, disampaikan, diharapkan.

Melalui permasalahan yang muncul, maka peneliti ingin meneliti lebih jauh kesalahan tersebut, dengan judul penelitian: "Analisis Kesalahan Penulisan Preposisi pada Surat Dinas di Kantor Desa Hilifalago Raya Tahun 2021-2022".

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2018:18) adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah

sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini (Ramadhan, 2021:7).

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Desa Hilifalago Raya. Peneliti memilih lokasi di kantor Desa Hilifalago Raya, karena berdasarkan pengamatan di lapangan ada banyaknya surat keluar pada tahun 2021-2022 di Desa Hilifalago Raya dengan tidak memerhatikan penggunaan preposisi atau kata depan pada surat dinas tersebut. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, mulai tanggal 21 Juni sampai tanggal 21 Juli 2023.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan dapat diperoleh dari dokumen berupa surat-surat dinas di kantor Desa Hilifalago Raya. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu surat dinas keluar di

kantor Desa Hilifalago Raya tahun 2021-2022.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti berdasarkan ada tidaknya unsur kesalahan dalam penulisan preposisi pada surat dinas di kantor Desa Hilifalago Raya tahun 2021-2022. Penulis telah menyaring data (reduksi data), yang layak dimuat di dalam temuan penelitian maupun pembahasan penelitian. sebagai berikut :

1. Preposisi yang dibuat salah pada Surat Dinas Desa Hilifalago Raya Tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa kesalahan penggunaan preposisi pada surat dinas Desa Hilifalago Raya tahun 2021 sebagai berikut:

- a. Pada surat keterangan berkelakuan baik tanggal 12 Januari 2021 diperoleh kesalahan penggunaan preposisi ada satu yaitu: "bahwa yang namanya tersebut diatas sepanjang pengetahuan kami tidak terlibat G30 S/PKI". Penulisan preposisi "di" dalam kata "didas" tidak tepat seharusnya ditulis secara terpisah karena kata yang mengikutinya adalah kata keterangan menunjukkan arah. Penulisan preposisi yang tepat sebagai berikut: "bahwa yang namanya tersebut **di atas** sepanjang pengetahuan kami tidak terlibat G30 S/PKI".
- b. Pada surat dinas yang ditunjukkan kepada BPD Hilifalago Raya tanggal 22 Februari diperoleh kesalahan penggunaan preposisi ada satu yaitu "maka bersama ini disamping kepada saudara Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Desa wilayah masing-masing". Pada kutipan tersebut terdapat kesalahan penggunaan preposisi di dalam kalimat "maka bersama ini disamping kepada

- saudara Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Desa wilayah masing-masing". Penulisan preposisi "di" dalam kata "disamping" tidak tepat seharusnya ditulis secara terpisah karena kata yang mengikutinya adalah kata keterangan menunjukkan arah. Selain penulisan preposisi yang tidak tepat juga penggunaannya tidak efektif seharusnya kalimat di atas sebagai berikut: "maka bersama ini disampaikan kepada saudara Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Desa wilayah masing-masing".
- c. Pada surat keterangan kehilangan surat pemberkatan lahir tanggal 22 Maret 2021 diperoleh kesalahan penggunaan preposisi ada satu yaitu: "menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang namanya tersebut diatas seorang warga dan melaporkan mengalami kehilangan surat pemberkatan lahir". kesalahan penggunaan preposisi di dalam kalimat "menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang namanya tersebut diatas seorang warga dan melaporkan mengalami kehilangan surat pemberkatan lahir". Penulisan preposisi "di" dalam kata "didas" tidak tepat seharusnya ditulis secara terpisah karena kata yang mengikutinya adalah kata keterangan menunjukkan arah. penulisan penggunaan preposisi yang tepat sebagai berikut: "menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang namanya tersebut di atas seorang warga dan melaporkan mengalami kehilangan surat pemberkatan lahir".
- d. Pada surat keterangan usaha tanggal 07 April 2021 diperoleh kesalahan penggunaan preposisi ada dua yaitu: (1) "yang namanya tersebut diatas benar penduduk desa Hilifalago Raya", dan (2) "yang bersangkutan benar memiliki usaha berternak ikan lele di wilayah desa Hilifalago Raya".
- e. Penulisan preposisi "di" dalam kata "didas", dan "diwilayah" tidak tepat seharusnya ditulis secara terpisah karena kata yang mengikutinya adalah kata keterangan menunjukkan tempat dan arah. Penulisan penggunaan preposisi yang tepat sebagai berikut: (1) "yang namanya tersebut di atas benar penduduk desa Hilifalago Raya", dan (2) "yang bersangkutan benar memiliki usaha berternak ikan lele di wilayah desa Hilifalago Raya".
- f. Pada surat keterangan tanggal 16 April 2021 diperoleh kesalahan penggunaan preposisi ada dua yaitu: (1) "yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Hilifalago Raya", dan (2) "yang namanya tersebut diatas tidak menjabat sebagai pegawai desa/ aparat desa tahun 2021". Penulisan preposisi "di" dalam kata "dibawah", dan "didas" tidak tepat seharusnya ditulis secara terpisah karena kata yang mengikutinya adalah kata keterangan menunjukkan arah. Penulisan penggunaan preposisi yang tepat sebagai berikut: (1) "yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Hilifalago Raya", dan (2) "yang namanya tersebut di atas tidak menjabat sebagai pegawai desa/ aparat desa tahun 2021".
- g. Pada surat keterangan perbaikan data penduduk tanggal 26 April 2021 diperoleh kesalahan penggunaan preposisi ada satu yaitu: "yang namanya tersebut diatas benar telah terjadi penulisan data kelahiran dalam administrasi kependudukan". Penulisan preposisi "di" dalam kata

- “diatas” tidak tepat seharusnya ditulis secara terpisah karena kata yang mengikutinya adalah kata keterangan menunjukan arah. Penulisan penggunaan preposisi yang tepat sebagai berikut: “yang namanya tersebut di atas benar telah terjadi penulisan data kelahiran dalam administrasi kependudukan”.
- h. Pada surat keterangan tidak mampu tanggal 28 Juni 2021 diperoleh kesalahan penggunaan preposisi ada satu yaitu: “yang namanya tersebut diatas benar penduduk desa Hilifalago Raya”. “. Penulisan preposisi “di” dalam kata “didas” tidak tepat seharusnya ditulis secara terpisah karena kata yang mengikutinya adalah kata keterangan menunjukan arah. Penulisan penggunaan preposisi yang tepat sebagai berikut: “yang namanya tersebut di atas benar penduduk desa Hilifalago Raya”.
- i. Pada surat keterangan domisili tanggal 22 Juli 2021 diperoleh kesalahan penggunaan preposisi ada satu yaitu: “Berdasarkan permohonannya serta catatan kependudukan yang ada dikantor kami”. “. Penulisan preposisi “di” dalam kata “dikantor” tidak tepat seharusnya ditulis secara terpisah karena kata yang mengikutinya adalah kata keterangan menunjukan tempat. Penulisan penggunaan preposisi yang tepat sebagai berikut: “Berdasarkan permohonannya serta catatan kependudukan yang ada dikantor kami”.
- j. Pada surat keterangan menjenguk orang sakit tanggal 24 Juli 2021 diperoleh kesalahan penggunaan preposisi ada tiga yaitu: (1) yang bertanda tangan dibawah ini kepala desa Hilifalago Raya”, (2) nama-nama tersebut diatas benar berdomisili di Desa Hilifalago Raya”, (3) adapun tujuan yang bersangkutan kenias adalah untuk menjenguk orang sakit.
- k. Penulisan preposisi “di” dan “ke” dalam kata “dibawah”, “didas”, dan “kenias” tidak tepat seharusnya ditulis secara terpisah karena kata yang mengikutinya adalah kata keterangan menunjukan tempat dan arah. Penulisan penggunaan preposisi yang tepat sebagai berikut: (1) yang bertanda tangan di bawah ini kepala desa Hilifalago Raya”, (2) nama-nama tersebut di atas benar berdomisili di Desa Hilifalago Raya”, (3) adapun tujuan yang bersangkutan ke nias adalah untuk menjenguk orang sakit”.
1. Pada surat keterangan domisili tanggal 03 Agustus 2021 diperoleh kesalahan penggunaan preposisi ada tiga yaitu: (1) “yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Hilifalago Raya”, (2) “nama-nama terus diatas adalah benar berdomisili di desa Hilifalago Raya”. (3) “Bekerja kembali keposisi pekerjaan sebelumnya”. Penulisan preposisi “di” dan “ke” dalam kata “dibawah”, “didas”, dan “keposisi” tidak tepat seharusnya ditulis secara terpisah karena kata yang mengikutinya adalah kata keterangan menunjukan tempat dan arah. penulisan penggunaan preposisi yang tepat sebagai berikut: (1) “yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Hilifalago Raya”, (2) “nama-nama terus di atas adalah benar berdomisili di desa Hilifalago Raya”, dan (3) “Bekerja kembali ke posisi pekerjaan sebelumnya”.
2. **Kesalahan Penggunaan Preposisi pada Surat Dinas Desa Hilifalago Raya Tahun 2022**

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa kesalahan penggunaan preposisi pada surat dinas di kantor desa Hilifalago Raya tahun 2022 sebagai berikut:

- a. Pada surat keterangan kematian tanggal 04 Januari 2022 diperoleh kesalahan penggunaan preposisi ada satu yaitu: “yang namanya tersebut **diatas** benar penduduk desa Hilifalago Raya”. Penulisan preposisi “di” dalam kata “diatas” tidak tepat seharusnya ditulis secara terpisah karena kata yang mengikutinya adalah kata keterangan menunjukkan arah. Penulisan penggunaan preposisi yang tepat sebagai berikut: “yang namanya tersebut di atas benar penduduk desa Hilifalago Raya”.
- b. Pada surat keterangan domisili tanggal 22 Maret 2022 diperoleh kesalahan penggunaan preposisi ada dua yaitu: (1) “yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Hilifalago Raya”, dan (2) “bahwa yang namanya tersebut diatas benar diakui sebagai warga desa Hilifalago Raya”. Penulisan preposisi “di” dalam kata “dibawah”, dan “diatas” tidak tepat seharusnya ditulis secara terpisah karena kata yang mengikutinya adalah kata keterangan menunjukkan arah. Penulisan penggunaan preposisi yang tepat sebagai berikut: : (1) “yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Hilifalago Raya”, dan (2) “bahwa yang namanya tersebut di atas benar diakui sebagai warga desa Hilifalago Raya”.
- c. Pada surat keterangan tidak mampu tanggal 24 Mei 2022 diperoleh kesalahan penggunaan preposisi ada satu yaitu: “yang bertanda tangan dibawah ini kepala desa Hilifalago Raya”. Penulisan preposisi “di” dalam

kata “dibawah” tidak tepat seharusnya ditulis secara terpisah karena kata yang mengikutinya adalah kata keterangan menunjukkan arah. penulisan penggunaan preposisi yang tepat sebagai berikut: “yang bertanda tangan di bawah ini kepala desa Hilifalago Raya”

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menemukan kesalahan dalam surat dinas di kantor desa Hilifalago Raya tahun 2021-2022 sebanyak 20 kesalahan diantaranya kesalahan penulisan preposisi “di” pada tahun 2021-2022 sebanyak 18, kesalahan penulisan preposisi “ke” pada surat dinas di kantor desa Hilifalago Raya tahun 2021-2022 sebanyak 2, Kesalahan penulisan preposisi “daripada, kepada, tentang, agar, sampai, dan oleh tidak ditemukan pada surat dinas pada tahun 2021-2022.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan preposisi pada surat dinas di kantor desa Hilifalago Raya tahun 2021-2022 yaitu preposisi tunggal. Adapun kesalahan penulisan preposisi “di” dan preposisi “ke” tidak tepat karena penulisan preposisi “di” dan “ke” seharusnya dipisah dari kata yang mengikutinya yakni, kata yang menunjukkan tempat dan arah. Pada penelitian ini peneliti menemukan kesalahan dalam surat dinas di kantor desa Hilifalago Raya tahun 2021-2022 sebanyak 20 kesalahan diantaranya kesalahan penulisan preposisi “di” pada tahun 2021-2022 sebanyak 18, kesalahan penulisan preposisi “ke” pada surat dinas di kantor desa Hilifalago Raya tahun 2021-2022 sebanyak 2. Kesalahan

penulisan preposisi “daripada, kepada, tentang, agar, sampai, dan oleh tidak ditemukan pada surat dinas pada tahun 2021-2022. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa surat keluar di kantor desa Hilifalago Raya tahun 2021 sebanyak 10 lembar, dan tahun 2022 sebanyak 3 lembar. Arsip surat keluar tahun 2022 terbatas karena pada tahun 2022 masa Corona jadi masyarakat tidak banyak yang mengurus surat di desa Hilifalago Raya.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai kesalahan penggunaan preposisi pada surat dinas di kantor desa Hilifalago Raya tahun 2021-2022 beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Hendaknya aparat desa memperhatikan penggunaan preposisi yang baik dan benar dalam penulisan surat dinas Desa Hilifalago Raya.
2. Penelitian mengenai kesalahan penggunaan preposisi pada surat dinas Desa Hilifalago Raya tahun 2021-2022 ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Daftar Pustaka

Abdullah, J. 2015. Analisis preposisi yang dibuat salah pada Karangan Narasi Kelas XI IPS Sma Muhammadiyah 8 Ciputat. Skripsi Tidak diterbitkan. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.

Aminudin. 2016. Semantik. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Chaer. 2012. Linguistik Umum. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dalman. 2018. Keterampilan Menulis. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC), 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>

Darmawati. 2018. Surat-Surat Dinas. Yogyakarta: PT Intan Pariwara.

Dharul. 2016. Analisis preposisi yang dibuat salah dalam karangan Narasi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri Se-kota Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi Tidak diterbitkan. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>

Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.

Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.

Gaurifa, M., Harefa, D., (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning

- Outcomes. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 45–55
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BASED DISCOVERY LEARNING MODELS ON ABILITIES STUDENTS' MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING. Afore : Jurnal Pendidikan Matematika, 3(1), 11-25.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 1–11.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. PRISMA, 11(1), 210–220.
- Kapoe, dkk. 2022. Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Karyaningsih. 2018. Korespondensi Surat Bisnis dan Dinas. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Laia, M. F (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To Improve The Ability To Understand Mathematical Concepts. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 27–44
- Mantasiah, dkk. 2020. Analisis Kesalahan Berbahasa. Yokyakarta. CV Budi Utama.
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Ramadhan. 2021. Metode Penelitian. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rastuti. 2018. Preposisi dan Konjungsi. Jawa Tengah: PT Intan Pariwara.
- Ritonga, dkk. 2008. Bahasa Indonesia Praktis. Medan: Bartong Jaya.
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&us

- er=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1
&citation_for_view=8WkwxCwAA
AAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora, 5(1), 27–36.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/modelmodel-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, W, F. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Perpangkatan Dan Bentuk Akar Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas Ix Di Smps Kristen Bnkp Telukdalam Ta. 2022/2023. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 12–26.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. Jurnal Sapta Agrica, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika.
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugidaeng/>
- Widjono. 2012. Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi. Jakarta: PT Grasindo.
- Yunus dkk. 2017. Keterampilan Menulis.Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PADA MATERI TRANSFORMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1), 15–25.